

Uji validitas yang saya gunakan dengan menggunakan uji factor atau R kritis sesuai dengan teori di buku Sugiyono. Syarat yang digunakan adalah *Pearson Correlation* lebih besar dari R kritis 0,374, jika kurang dari 0,374 maka point instrumen yang R correlationnya kurang dari 0,374 kita anggap gugur atau tidak dipakai. Nilai dari R tabel dicari pada signifikansi 0.05, dan nilai R diperoleh dari $DF = N - 2$, $DF = 30 - 2 = 28 = 0,374$.

Berdasarkan tabel hasil analisis uji validitas variabel X_1 (Promosi), X_2 (Lokasi), X_3 (Prosedur Pencairan Pinjaman) dan Y (Minat) di atas dapat dilihat pada nilai r_{tabel} dan r_{hitung} , apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari pada nilai r_{tabel} maka dinyatakan tidak valid. Sedangkan apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{hitung} maka dinyatakan valid. Maka dari hasil yang ada pada tabel di atas P1-P19 nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, yang berarti bahwa reliabilitas berhubungan dengan konsistensi, akurasi, dan ketepatan yang ditunjukkan

